

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang ditunjukkan kepada siswa, guru, dan orang tua siswa di SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

1. Faktor Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, lingkungan keluarga juga berperan penting terhadap faktor keberhasilan prestasi akademik anak. Hasil wawancara dari 8 siswa dapat dilihat sebagai berikut.

a. Motivasi

Motivasi yang diberikan orang tua memiliki peran penting untuk siswa. Motivasi tersebut dapat menjadi pendorong dan penggerak ataupun penyemangat bagi siswa. Sebaliknya, tanpa motivasi anak didik akan merasa sangat sulit dalam memahami materi yang akan dijelaskan guru. motivasi terdiri dalam beberapa bentuk diantaranya adalah bentuk pengarahan, dorongan, dan dukungan. Misalnya motivasi dalam bentuk dorongan misalnya anak disuruh belajar dirumah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota 2.II ialah:

“Motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah motivasi bentuk perhatian dan dorongan yang diberikan pada anaknya”

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu siswa yang mengatakan bahwa:

“orang tua memberikan motivasi berupa perhatian dan dorongan yang diberikan kepada anaknya”

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang didapatkan dari ibu siswa yang mengatakan:

“motivasi yang ibu berikan berupa perhatian dan dorongan kepada anaknya agar rajin belajar”

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari ibu siswa mengatakan bahwa:

“Motivasi yang ibu berikan kepada anaknya adalah motivasi berupa perhatian dan dorongan agar rajin belajar”

Berdasarkan beberapa sumber diatas disimpulkan bahwa orang tua memberikan motivasi kepada anaknya berupa perhatian dan dorongan agar rajin belajar.

b. Fasilitas Belajar

Dalam proses belajar mengajar terdapat hal-hal yang tidak kalah penting yaitu fasilitas belajar. Fasilitas yang dimaksud seperti buku, meja, alat tulis, handphone, dan internet. Fasilitas yang memadai dapat menunjang proses belajar siswa. Komponen penting dalam belajar salah satunya adalah buku cetak. Salah satu sumber ilmu yang didapat siswa berasal dari buku cetak. Buku-buku tersebut dapat diperoleh dengan membeli ataupun meminjamnya di perpustakaan. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan siswa:

“Seluruh siswa yang dijadikan subjek penelitian mendapat fasilitas lengkap yang dipenuhi orang tua mereka dan siswa tidak membeli buku melainkan meminjam di perpustakaan”

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada ayah siswa yang mengatakan bahwa:

“fasilitas belajar yang disediakan di rumah adalah buku, meja, dan alat tulis dan buku anak-anak meminjamnya di perpustakaan sekolah”

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari ibu siswa yang mengatakan bahwa:

“Fasilitas belajar yang tersedia diantaranya HP, laptop, alat tulis menulis, dan anak-anak meminjam buku cetak di perpustakaan sekolah.”

Berdasarkan tiga sumber data di atas disimpulkan bahwa fasilitas yang disediakan orang tua di rumah sudah lengkap mulai dari alat tulis dan kebutuhan lainnya yang mendukung proses pembelajaran dan keseluruhan siswa hanya meminjam buku di perpustakaan sekolah.

2. Faktor Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, di lingkungan sekolah juga berperan penting terhadap faktor keberhasilan prestasi akademik anak. Hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut

a. Metode Mengajar yang Diterapkan guru

Metode mengajar adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran. Siswa akan mudah menyerap pelajaran apabila guru menggunakan metode mengajar yang baik. walaupun metode mengajar setiap guru berbeda-beda dan

karakter yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh kesimpulan bahwa:

“Metode ceramah dan diskusi adalah metode mengajar yang sering digunakan di sekolah.”

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas mengatakan bahwa:

“Metode diskusi atau ceramah ataupun metode lainnya akan digunakan sesuai materi yang akan diajarkan”

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari ibu M yang mengatakan bahwa:

“Metode yang digunakan disesuaikan dengan materinya bisa dengan metode ceramah atau metode diskusi kelompok”

Berdasarkan tiga sumber data di atas disimpulkan bahwa metode mengajar yang digunakan adalah metode ceramah atau diskusi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

b. Suasana Belajar

Suasana kelas adalah salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Suasana kelas dapat meningkatkan daya serap ilmu siswa tergantung cara atau metode yang guru gunakan. Ketika metode yang guru gunakan tepat maka akan menghasilkan suasana yang baik untuk menerima pelajaran. Suasana dalam kelas berubah-ubah yaitu terkadang kondisi kelas tenang, ribut, dan dan siswa merasa tegang hal ini sangat tergantung dengan cara

atau metode guru mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa:

“suasana dalam kelas berubah-ubah yaitu terkadang kondisi kelas tenang, ribut dan siswa merasa tegang.”

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas yang mengatakan bahwa:

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu M yang mengatakan bahwa:

“mengajar akan lebih nyaman jika suasana di dalam kelas tenang dan siswa juga akan lebih mudah dalam menangkap pelajaran berbeda ketika dibagi berkelompok siswa akan lebih aktif dalam berdiskusi.”

Berdasarkan tiga sumber diatas disimpulkan bahwa suasana kelas selalu berubah-ubah terkadang siswa akan tenang jika metode yang digunakan sesuai dengan kondisi siswa, siswa ribut apabila pelajaran yang disampaikan oleh guru kurang menyenangkan hal ini sangat tergantung dengan cara atau metode guru mengajar.

3. Faktor Masyarakat

Ruang lingkup masyarakat dalam hal ini adalah teman dalam belajar siswa tersebut. Hasil analisis data dari 8 siswa dapat dilihat sebagai berikut:

a. Lingkungan Pertemanan

Belajar matematika bersama teman adalah hal yang menyenangkan. Teman sebaya atau teman bergaul dapat menjadi teman belajar bersama. Hal tersebut dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah dalam

belajar. Walaupun terkadang ada beberapa siswa yang senang belajar sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh kesimpulan bahwa:

“8 siswa yang menjadi subjek penelitian terkait belajar bersama teman semuanya sering belajar bersama”

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan teman bergaul subjek yang mengatakan bahwa:

“semua teman bergaul subjek belajar bersama teman sering belajar bersama”

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari teman bergaul subjek yang mengatakan bahwa:

“kami semua semua sering belajar bersama karna rumah kami yang berdekatan tapi tidak langsung 8 orang kadang-kadang hanya bertiga atau berlima.

Berdasarkan tiga sumber data diatas semua siswa sering belajar bersama meskipun tidak 8 siswa sekaligus.

b. Bantuan Teman Dalam kesulitan Belajar

Sebelum bertanya ke guru siswa terlebih dahulu bertanya ke temannya jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Dalam hal akademik teman yang baik akan berdampak baik pada siswa. Sebaliknya jika teman kelas yang tidak baik maka akan membuat siswa malas dan akan membuat nilai akademiknya menurun. Siswa biasanya bekerjasama dengan temannya ketika mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diperoleh kesimpulan bahwa:

“Dari 8 subjek yang menjadi subjek penelitian terkait bantuan teman dalam kesulitan belajar matematika bahwa keseluruhan siswa selalu ada teman yang membantunya”

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan teman bergaul subjek yang mengatakan bahwa:

“Semua teman bergaul subjek selalu melakukan kerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan soal matematika.”

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari teman bergaul subjek yang mengatakan bahwa:

“Dalam menyelesaikan soal matematika semua teman bergaul subjek selalu melakukan kerja sama dan saling membantu.”

Berdasarkan tiga sumber data di atas disimpulkan bahwa dalam menghadapi kesulitan belajar matematika selalu ada teman yang membantu.

B. Pembahasan

1. Faktor Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang menentukan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2. Lingkungan keluarga disini berupa bentuk motivasi dari orang tua, bantuan orang tua, fasilitas belajar dan kepemilikan modul atau buku.

Motivasi yang diberikan oleh orang tua memiliki peran penting untuk siswa. Motivasi tersebut dapat menjadi pendorong dan penggerak ataupun penyemangat bagi siswa. Motivasi terdiri atas beberapa bentuk diantaranya adalah bentuk perhatian, bentuk dorongan, dan bentuk dukungan. Misalnya

motivasi dalam bentuk dorongan seperti anak disuruh belajar dirumah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 diperoleh bahwa motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah motivasi dalam bentuk perhatian, dorongan dan dukungan.

Dalam setiap masalah yang dihadapi siswa yang berkenaan dengan pembelajaran, orang tua selalu memiliki peran dalam membantu anaknya. Bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya berupa mengerjakan PR, menjelaskan kembali atau memberikan pengayaan kepada anaknya dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 diperoleh bahwa bantuan orang tua yang dominan kepada anaknya adalah memberikan pendampingan serta membantu anaknya dalam memahami materi pembelajaran misalnya menjelaskan kembali pelajaran yang dipelajari disekolah.

Fasilitas belajar tidak kalah penting dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar dalam hal ini adalah buku, meja, alat tulis, handphone, dan internet. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2. Orang tua menyediakan dengan lengkap fasilitas belajar dirumah berupa buku, alat tulis, fasilitas internet, dan sebagainya.

Buku cetak adalah salah satu komponen penting dalam belajar. Buku cetak merupakan sumber ilmu yang harus dimiliki setiap siswa. Sumber ilmu tersebut dapat diperoleh dengan membeli ataupun meminjamnya di perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 bahwa keseluruhan siswa hanya meminjam buku di perpustakaan.

Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan Muh Zulkipli tentang Analisis Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Makassar, menyimpulkan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VIII Mts Amal Sholeh berupa faktor keluarga yaitu perhatian orang tua, adalah bentuk motivasi, bantuan keluarga, keikutsertaan kursus, fasilitas belajar dan kepemilikan buku atau modul.

2. Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat siswa menempuh pendidikan secara formal. Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. Komponen dalam lingkungan sekolah yang mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu metode mengajar yang diterapkan guru dan suasana.

Metode mengajar yang diterapkan guru adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran. Siswa akan semakin baik menyerap pelajaran jika semakin baik juga metode pelajaran yang digunakan guru. Walaupun setiap guru memiliki karakter yang berbeda-beda dan metode pengajaran yang berbeda pula. Pada penelitian yang dilakukan di SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2, dari wawancara dengan siswa kelas V diperoleh kesimpulan bahwa guru melakukan pembelajaran dikelas hanya menggunakan dua metode ceramah dan metode diskusi, karena itu guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami dan guru tidak akan melangkah ke materi selanjutnya sebelum siswa paham.

Suasana belajar dikelas adalah salah satu hal yang penting pada saat pembelajaran. suasana kelas dapat meningkatkan daya serap ilmu siswa

tergantung cara dan metode yang guru gunakan. Ketika metode yang guru gunakan tepat maka akan menghasilkan suasana kelas yang baik untuk menerima pelajaran. Terkadang kondisi kelas tenang, ribut, dan siswa merasa tegang suasana kelas berubah-ubah tergantung metode yang guru gunakan dalam pembelajaran. Begitulah hasil wawancara yang dipaparkan siswa SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2.

Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan Purnomo Adhi Nugroho tentang Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa menyimpulkan motivasi, kebiasaan belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi siswa SMP *Asy-Syifa Boarding School* Sukoharjo.²⁶

3. Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan tempat memperoleh pendidikan non formal seperti teman bergaul. Lingkungan masyarakat merupakan faktor ke tiga yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu Lingkungan pertemanan dan bantuan teman dalam kesulitan belajar.

Dirumah ataupun disekolah siswa melakukan diskusi belajar kelompok, masing-masing siswa memiliki kelompok belajarnya sendiri. Dirumah mereka berdiskusi dengan keluarga dan teman bergaulnya sedangkan disekolah siswa berdiskusi dengan teman sekelasnya.

Belajar matematika bersama teman adalah hal yang menyenangkan. Teman sebaya atau teman bergaul dapat menjadi teman belajar matematika

²⁶ Purnomo Adhi Nugroho, "Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP *Asy-Syifa Boarding School* Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023" (Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said).

bersama. Hal tersebut dapat mempermudah siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan siswa SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 diperoleh bahwa seluruh siswa suka belajar bersama temannya.

Sesuai dengan Penelitian yang dilakukan Ristiani, Ema Putri tentang Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa menyimpulkan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mata pelajaran matematika siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang adalah faktor keluarga yaitu aktivitas diluar sekolah, teman bergaul.²⁷

²⁷ Ristiani Ema Putri, "Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang" (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2015).